

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Anomali *Bouger* pada daerah penelitian terdapat nilai kontras densitas batuan yang berkisar antara -25 mGal sampai 55 mGal dengan kedalaman rata-rata 1565 meter. Anomali rendah berkisar antara -25 mGal hingga -5 mGal. Anomali sedang berkisar antara 0 mGal hingga 25 mGal. Sementara itu untuk anomali tinggi pada daerah penelitian ini terdapat pada rentang 30 mGal hingga 55 mGal. Daerah manifestasi panas bumi Sibiru Biru terletak pada anomali rendah.
2. Batuan yang mempunyai densitas rendah berkisar 1,13 – 2,4 g/cm<sup>3</sup> yang ditandai dengan warna biru sampai biru tua merupakan batupasir yang berada pada Formasi Bruksah(Tob) beumur Tersier Miosen dapat diasumsikan sebagai *reservoir* dikarenakan batupasir memiliki porositas dan permeabilitas yang baik dalam menyimpan dan mengalirkan fluida. Pada densitas berkisar 1,49 hingga 2,4 g/cm<sup>3</sup> yang ditandai dengan warna hijau dapat diidentifikasi sebagai lempung pada Alluvial (Qh) yang berumur Kuartar Holosen yang dapat kita identifikasi dengan lapisan penudung *atau caprock* karna lempung memiliki sifat kedap dan bersifat impermeable.

### **5.2 Saran**

Penelitian gravitasi ini merupakan survey awal dalam eksplorasi panas bumi maka dari itu saran penulis untuk melakukan survey lanjutan seperti penelitian menggunakan *Magnetotelluric* (MT) agar mendapat informasi yang lebih terperinci lagi. data lapangan geologi akan sangat dibutuhkan dalam analisis sesar untuk keberadaan potensi panas bumi.